

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, dan Pelaksanaan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sampel penelitian ini adalah Account Representative pada 5 KPP Pratama di Kota Bandung dan Kabupaten Cianjur sejumlah 54 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer dengan menyebar kuesioner.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis korelasi, dan uji koefisien determinasi, hipotesis penelitian uji t dan uji f. proses analisis statistik menggunakan SPSS 23 For Windows.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa secara parsial Pemeriksaan Pajak berpengaruh sebesar 10,3% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak berpengaruh sebesar 15,8% terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dan Pelaksanaan Penagihan Pajak berpengaruh sebesar 17,6%. Secara simultan variabel Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak dan Pelaksanaan Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati didalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, Pelaksanaan Penagihan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak